

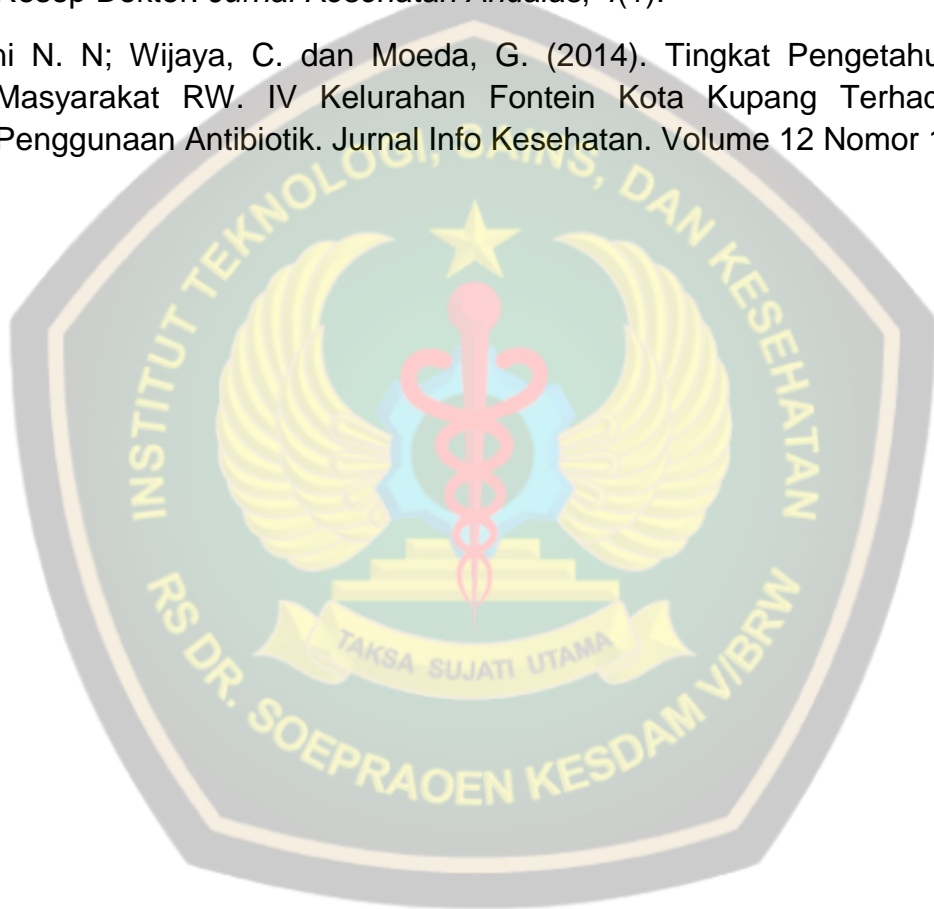
DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan & Dewi M. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dahlan, M. S. (2016). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Djawaria, D. P. A., Setiabudi, I., & Setiawan, E. (2017). Faktor penyebab perilaku penjualan dan pembelian 48ntibiotic tanpa resep dokter di apotek Kota Surabaya. *Calyptra*, 5(2), 1046-1064.
- Fatmah, S., Aini, S. R., & Pratama, I. S. (2020). Pola Penggunaan Antibiotik Dalam Swamedikasi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Bersama (TPB) Universitas Mataram. *Majalah Farmasetika*, 4, 100-106.
- Hartini, Y.S, dan Sulasmono, 2006, Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ihsan, S., Kartina, K., & Akib, N. I. (2016). Studi Penggunaan Antibiotik Non Resrp Di Apotek Komunitas Kota Kendari. *Media Farmasi*, 13(2), 272-284.
- Jas A. (2009). Perihal Resep & Dosis serta Latihan Menulis Resep. Ed 2. Medan : Universitas Sumatera Utara Press.
- Jonas, D.S. (2002). *Statistik Farmasi*, diterjemahkan oleh Ramadaniati, H.U. dan Rivai, H., Queen's University of Belfast. Inggris : Pharmaceutical Press.
- Jajuli, M. dan Sinuraya, R.K. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka*. Vol.16, No.1, Hlm 48-53.
- Katzung, B. G., Masters, S.B. dan Trevor, A.J., (2012). Farmakologi Dasar & Klinik, Vol.2, Edisi 12, Editor Bahasa Indonesia Ricky Soeharsono -et al., Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Kurniawati, L.H. 2019. Hubungan Pengetahuan Masyarakat terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik (Studi Kasus pada Konsumen Apotek-apotek DI Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Ningrum, T. K., Rivai, A., & Tiadeka, P. (2021). Analisis Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Antibiotik di Apotek X. *Journal of Herbal, Clinical and Pharmaceutical Science (HERCLIPS)*, 3(01), 40-46.
- Nursalam. (2011). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pratiwi, A. I., Wiyono, W. I., & Jayanto, I. (2020). Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Kota. *Jurnal Biomedik: JBM*, 12(3), 176-185.
- Permenkes RI. (1993). Keputusan Menteri Kesehatan nomor 925/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2. Jakarta : MenKes RI.
- Permenkes RI. (1999). Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3. Jakarta : MenKes RI.
- Permenkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28/Menkes/Per/XII/2021 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta : MenKes RI.
- Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES /PER/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotika Reeves

- Permenkes, (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan kefarmasian di Apotek. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riwidikdo, H. (2013). Statistik Kesehatan dan Aplikasi Program SPSS Dalam Prosedur Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Rokhman, M. R., Widiastuti, M., Satibi, F. R., Munawaroh, N. I., & Pramesti, Y. A. (2017). Penyerahan obat keras tanpa resep di apotek. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 7(3), 115-124.
- Rusmini, Hetti, Adnan, Dalfian, Setiawati, Octa, dan Febianti. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien yang Mendapatkan Terapi Antibiotik di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*.
- Sadikin, Z.D. (2011). Penggunaan Obat Yang Rasional. *J. Indon. Med. Assoc*, 61(4), 145.
- Setiabudy, R. (2007). Antimikroba. Dalam: Setiabudy, R dan Nafrialdi (editor). *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 586-591.
- Srikartika, V. M., Intannia, D. 2019. Evaluasi Model Intervensi Apoteker Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Obat Pada Ibu Rumah Tangga Di Bantaran Sungai Kemuning Banjarbaru. *Jurnal Pharmascience*. 6(1): 31
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Supardi, Sudiby, Rini Susanti Handayani, M.J. Herman, Raharani, Dan Andy Leny Susyanty. (2012), "Kajian Peraturan Perundang Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat Dan Obat Tradisional Indonesia "Jurnal Kefarmasian Informasi Vol. 2"
- Syamsuni H.A., (2006). Ilmu Resep. Penerbit EGC. Jakarta.
- Tandjung, H., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2021). Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Di Kota Manado. *Pharmacon*, 10(2), 780-789.

- Taslima, T., Untari, E. K., & Nurmainah, N. (2017). Pengetahuan Dan Perilaku Pengunjung Puskesmas Kom Yos Soedarso Kota Pontianak Tentang Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 5(1).
- Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., & Hiller, J. E. (2011). Self medication with antibiotiks in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. *BMC Research Notes*, 4(1), 491.
- Yarza, H. L., Yanwirasti, Y., & Irawati, L. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1).
- Yuliani N. N; Wijaya, C. dan Moeda, G. (2014). Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW. IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik. *Jurnal Info Kesehatan*. Volume 12 Nomor 1.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Studi Pustaka						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Ujian Proposal						
4.	Pengambilan Data						
5.	Pengolahan Data						
6.	Penyusunan KTI						
7.	Ujian KTI						

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

Malang, Januari 2022

Nomor : R. 0052 / II / 2022
Klasifikasi : Biasa
Lampiran :
Penbal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. PSA Apotek Sri Mentari Kab Sidoarjo
di

Tempat

1. Dasar :

- a. Kurikulum Nasional DIII Farmasi Tahun 2014 tentang Penyusunan KTI dan UAP;
dan
- b. Kalender Akademik Program Studi Farmasi Institut Teknologi, Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen TA. 2020/2021 tentang jadwal penyusunan KTI dan UAP.

2. Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini diajukan permohonan ijin pengambilan data penelitian untuk mahasiswa Program Studi Farmasi Institut Teknologi, Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang TA. 2021/2022 Dengan Data Terlampir.

3. Demikian mohon dimaklumi.

Rektor
Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

Arief Efendi, S.MPh, SH(Adv), S.Kep.,Ners.,M.M.,M.Kes
NIDK 8807901019

**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS DAN KESEHATAN RS dr.SOEPRAOEN**

LAMPIRAN NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT
1	Desinta Fitri N	194012	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Terkait Penggunaan Antibiotik Tanpa resep Di Apotek Sri Mentari Kab Sidoarjo	Apotek Sri Mentari Kab Sidoarjo
2	Tiara Reza F	194036	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat di Apotek Sri Mentari tentang DAGUSIBU Obat Anti Inflamasi Non Steroid Golongan OWA	Apotek Sri Mentari Kab Sidoarjo



Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

(Sebelum Uji Validitas Dan Reabilitas)

Data Identitas Pasien

Nama : (boleh tidak diisi)

Usia : Tahun.

Jenis kelamin* : Perempuan / Laki-laki* (coret salah satu)

Pendidikan : ☐ SD/ sederajat ☐ Diploma
☐ SMP/ sederajat ☐ Sarjana
☐ SMA/ sederajat

Berilah Tanda Checklist (√) Pada Kolom Yang Menurut Anda Sesuai!

1. Kuisisioner Pengetahuan Pasien Terkait Antibiotik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri		
2.	Kloramfenikol (tetes mata) dapat dihentikan ketika gejala sakit sudah membaik		
3.	Antibiotik (tablet) dapat disimpan dan digunakan Kembali jika gejala kambuh tanpa berkonsultasi dengan dokter		
4.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengatasi gejala nyeri		
5.	Kloramfenikol (salep mata) dapat diperoleh tanpa resep dokter		
6.	Antibiotik harus digunakan sesuai dengan petunjuk dokter		
7.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati infeksi jamur		
8.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati infeksi virus		
9.	Ciprofloxacin (tablet) dapat diberikan kepada anak dibawah usia 12 tahun		
10.	Kloramfenikol (tablet) dapat diberikan kepada bayi/neonatus		
11.	Terdapat resiko bila antibiotik digunakan secara tidak tepat dan bijak		
12.	Antibiotik (tablet) dapat diperoleh di apotek tanpa resep dokter		
13.	Penggunaan antibiotik (tablet) dihentikan jika gejala penyakit sudah hilang		

2. Kuisisioner Perilaku Pasien Terkait Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya membeli antibiotik (tablet) tanpa menggunakan resep dokter		
2.	Saya menghentikan penggunaan Kloramfenikol (salep mata) ketika saya merasa sudah membaik		
3.	Saya menggunakan antibiotik tanpa petunjuk dari dokter		
4.	Saya menghentikan penggunaan antibiotik (tablet) jika gejala penyakit saya telah membaik tanpa berkonsultasi dengan dokter		
5.	Saya menyimpan antibiotik (tablet) dan menggunakannya kembali saat gejala sakit saya kambuh		
6.	Saya menghentikan Kloramfenikol (obat tetes telinga) ketika saya merasa sudah membaik		
7.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter		
8.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi gejala nyeri tanpa resep dokter		
9.	Saya pernah membeli Ciprofloxacin (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada anak usia dibawah 12 tahun		
10.	Saya pernah membeli Kloramfenikol (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada bayi/neonates		
11.	Saya pernah membeli kloramfenikol (salep mata) tanpa resep dokter lebih dari 1 tube		
12.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter		

KUNCI JAWABAN KUISIONER PENGETAHUAN

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri Jawaban : Antibiotik merupakan obat yang digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri (Permenkes RI, 2021).	1 √	0
2.	Kloramfenikol (tetes mata) dapat dihentikan ketika gejala sakit sudah membaik Jawaban : Dosis penggunaan kloramfenikol (tetes mata) adalah 1 tetes setiap 2 jam, selama 2 hari pertama. Setelah itu, kurangi dosis menjadi 1 tetes, 3-4 kali per hari, selama 3 hari.	1 √	0
3.	Antibiotik (tablet) dapat disimpan dan digunakan Kembali jika gejala kambuh tanpa berkonsultasi dengan dokter Jawaban : Penggunaan antibiotik sebaiknya dihabiskan, jika pasien menggunakan antibiotik secara swamedikasi maka pasien harus mengakhiri antibiotik minimal 3 hari (jika aturan minumnya 3x1 maka minimal 1 strip harus dihabiskan) dan sebaiknya penggunaan antibiotic sesuai petunjuk dokter agar tidak terjadi resistensi.	0	1 √
4.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengatasi gejala nyeri Jawaban : Antibiotik hanya digunakan untuk infeksi bakteri (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
5.	Kloramfenikol (salep mata) dapat diperoleh tanpa resep dokter Jawaban : Kloramfenikol termasuk OWA 3 yang dapat diperoleh tanpa resep dokter (Permenkes RI, 1999).	1 √	0
6.	Antibiotik harus digunakan sesuai dengan petunjuk dokter Jawaban : Antibiotik merupakan golongan obat keras, dan jika dikonsumsi tidak tepat dan bijak dapat menyebabkan resistensi (kekebalan bakteri) (Permenkes RI, 2021).	1 √	0
7.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati infeksi jamur Jawaban : Antibiotik hanya digunakan untuk infeksi bakteri (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
8.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati infeksi virus Jawaban : Antibiotik hanya digunakan untuk infeksi bakteri	0	1 √

	(Permenkes RI, 2021).		
9.	Ciprofloxacin (tablet) dapat diberikan kepada anak dibawah usia 12 tahun Jawaban : Penggunaan ciprofloxacin (tablet) pada anak dibawah 12 tahun dapat merusak tulang rawan (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
10.	Kloramfenikol (tablet) dapat diberikan kepada bayi/58ntibiot Jawaban : Penggunaan kloramfenikol (tablet) pada bayi/neonatus dapat menyebabkan grey baby syndrome (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
11.	Terdapat resiko bila antibiotic digunakan secara tidak tepat dan bijak Jawaban : Penggunaan antibiotik secara bijak adalah penggunaan antibiotik secara rasional dengan mempertimbangkan dampak muncul dan menyebarnya bakteri resisten (Permenkes RI, 2021).	1 √	0
12.	Antibiotik (tablet) dapat diperoleh di apotek tanpa resep dokter Jawaban : Penggunaan antibiotik harus sesuai anjuran dokter, karena jika digunakan secara tidak bijak dapat menyebabkan kekebalan bakteri (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
13.	Penggunaan antibiotik (tablet) dihentikan jika gejala penyakit sudah hilang Jawaban : Penggunaan antibiotik sebaiknya dihabiskan sesuai petunjuk dokter agar tidak terjadi resistensi kekebalan bakteri (Permenkes RI, 2021).	0	1 √

KUNCI JAWABAN KUISIONER PERILAKU

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya membeli antibiotik (tablet) tanpa menggunakan resep dokter Jawaban : Penggunaan antibiotik harus sesuai dengan petunjuk dokter, jika digunakan secara tidak bijak dapat menyebabkan kekebalan bakteri (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
2.	Saya menghentikan penggunaan Kloramfenikol (salep mata) ketika saya merasa sudah membaik Jawaban : Dosis penggunaan kloramfenikol (salep mata) sekali oles sebanyak 4-5 kali sehari hingga infeksi sembuh, atau sesuai anjuran dokter. Jangan menggunakan obat lebih dari 1 minggu, kecuali atas saran dokter.	1 √	0
3.	Saya menggunakan antibiotik tanpa petunjuk dari dokter Jawaban : Penggunaan antibiotik harus sesuai dengan petunjuk dokter, jika digunakan secara tidak bijak dapat menyebabkan kekebalan bakteri (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
4.	Saya menghentikan penggunaan antibiotik (tablet) jika gejala penyakit saya telah membaik tanpa berkonsultasi dengan dokter Jawaban : Penggunaan antibiotik sebaiknya diminum sampai habis agar tidak terjadi resistensi, dan penggunaan antibiotik seharusnya sesuai petunjuk dokter (Permenkes RI, 2021).	0	1 √
5.	Saya menyimpan antibiotik (tablet) dan menggunakannya antibiotik saat gejala sakit saya kambuh Jawaban : Penggunaan antibiotik sebaiknya dihabiskan, jika pasien menggunakan antibiotik secara swamedikasi maka pasien harus menghabiskan antibiotik minimal 3 hari (jika aturan minumnya 3x1 maka minimal 1 strip harus dihabiskan) dan sebaiknya penggunaan antibiotik sesuai petunjuk dokter agar tidak terjadi resistensi.	0	1 √
6.	Saya menghentikan Kloramfenikol (obat tetes telinga) ketika saya merasa sudah membaik Jawaban : Dosis penggunaan Kloramfenikol (obat tetes telinga) teteskan 3-4 tetes ke telinga yang terkena sebanyak 2-3 kali sehari hingga infeksi sembuh, atau sesuai anjuran dokter. Jangan menggunakan obat lebih dari 1 minggu, kecuali atas saran dokter.	1 √	0

7.	<p>Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter</p> <p>Jawaban : Penggunaan antibiotik harus sesuai dengan petunjuk dokter, jika digunakan secara tidak bijak dapat menyebabkan kekebalan bakteri (Permenkes RI, 2021).</p>	0	1 √
8.	<p>Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi gejala nyeri tanpa resep dokter</p> <p>Jawaban : Penggunaan antibiotik hanya digunakan untuk mengatasi infeksi pada bakteri dan penggunaannya harus sesuai dengan petunjuk dokter, jika digunakan secara tidak bijak dapat menyebabkan kekebalan bakteri (Permenkes RI, 2021).</p>	0	1 √
9.	<p>Saya pernah membeli Ciprofloxacin (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada anak usia dibawah 12 tahun</p> <p>Jawaban : Penggunaan ciprofloxacin (tablet) dapat merusak tulang rawan (Permenkes RI, 2021).</p>	0	1 √
10.	<p>Saya pernah membeli Kloramfenikol (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada bayi/neonatus</p> <p>Jawaban : Penggunaan kloramfenikol (tablet) pada bayi/neonatus dapat menyebabkan grey baby syndrome (Permenkes RI, 2021).</p>	0	1 √
11.	<p>Saya pernah membeli kloramfenikol (salep mata) tanpa resep dokter lebih dari 1 tube</p> <p>Jawaban : Pembelian kloramfenikol (salep mata) tanpa resep hanya boleh dibeli satu kali, dan tidak boleh diulang kecuali sesuai petunjuk dokter (Permenkes RI, 1999).</p>	0	1 √
12.	<p>Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi jamur tanpa resep dokter</p> <p>Jawaban : Antibiotik hanya digunakan untuk infeksi bakteri dan penggunaannya harus sesuai petunjuk dokter agar tidak terjadi resistensi (Permenkes RI, 2021).</p>	0	1 √

KUISIONER PENELITIAN (SESUDAH UJI VALIDITAS DAN REABILITAS)

Data Identitas Pasien

Nama : (boleh tidak diisi)

Usia : Tahun.

Jenis kelamin* : Perempuan / Laki-laki* (coret salah satu)

Pendidikan : ☐ SD/ sederajat ☐ Diploma
☐ SMP/ sederajat ☐ Sarjana
☐ SMA/ sederajat

Berilah Tanda Checklist (√) Pada Kolom Yang Menurut Anda Sesuai!

1. Kuisisioner Pengetahuan Pasien Terkait Antibiotik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Antibiotik (tablet) dapat disimpan dan digunakan Kembali jika gejala kambuh tanpa berkonsultasi dengan dokter		
2.	Antibiotik harus digunakan sesuai dengan petunjuk dokter		
3.	Ciprofloxacin (tablet) dapat diberikan kepada anak dibawah usia 12 tahun		
4.	Antibiotik (tablet) dapat diperoleh di apotek tanpa resep dokter		
5.	Penggunaan antibiotik (tablet) dihentikan jika gejala penyakit sudah hilang		

2. Kuisiioner Perilaku Pasien Terkait Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya membeli antibiotik (tablet) tanpa menggunakan resep dokter		
2.	Saya menggunakan antibiotik tanpa petunjuk dari dokter		
3.	Saya menghentikan penggunaan antibiotik (tablet) jika gejala penyakit saya telah membaik tanpa berkonsultasi dengan dokter		
4.	Saya menyimpan antibiotik (tablet) dan menggunakannya kembali saat gejala sakit saya kambuh		
5.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter		
6.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi gejala nyeri tanpa resep dokter		
7.	Saya pernah membeli Ciprofloxacin (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada anak usia dibawah 12 tahun		
8.	Saya pernah membeli Kloramfenikol (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada bayi/neonates		
9.	Saya pernah membeli kloramfenikol (salep mata) tanpa resep dokter lebih dari 1 tube		
10.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter		

Lampiran 4
Data Tabulasi Pengetahuan

No. Responden	Pertanyaan					Skor Total	Kategori
	No. 01	No. 02	No. 03	No. 04	No. 05		
R_01	1	0	1	1	0	3	Cukup
R_02	0	0	0	1	0	1	Kurang
R_03	1	1	1	0	1	4	Baik
R_04	1	1	0	1	0	3	Cukup
R_05	0	1	1	0	1	3	Cukup
R_06	0	1	0	0	1	2	Kurang
R_07	1	1	0	1	1	4	Baik
R_08	0	0	1	0	1	2	Kurang
R_09	1	1	0	0	0	2	Kurang
R_10	1	0	1	0	0	2	Kurang
R_11	1	1	0	0	0	2	Kurang
R_12	0	1	0	0	1	2	Kurang
R_13	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_14	0	0	0	0	1	1	Kurang
R_15	1	1	0	1	1	4	Baik
R_16	1	0	0	1	1	3	Cukup
R_17	0	1	0	0	0	1	Kurang
R_18	1	1	1	0	1	4	Baik
R_19	1	0	0	1	0	2	Kurang
R_20	0	1	1	1	0	3	Cukup
R_21	0	0	0	1	0	1	Kurang
R_22	0	1	0	0	1	2	Kurang
R_23	1	0	1	1	0	3	Cukup
R_24	1	1	0	0	1	3	Cukup
R_25	0	1	1	1	1	4	Baik
R_26	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_27	0	1	0	0	0	1	Kurang
R_28	1	1	0	0	0	2	Kurang
R_29	1	1	0	1	1	4	Baik
R_30	0	0	1	1	0	2	Kurang
R_31	0	0	1	1	0	2	Kurang
R_32	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_33	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_34	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_35	1	1	0	1	0	3	Cukup
R_36	1	1	1	1	1	5	Baik
R_37	1	1	0	0	1	3	Cukup
R_38	1	1	1	1	0	4	Baik
R_39	0	1	1	0	1	3	Cukup
R_40	1	0	1	0	1	3	Cukup
R_41	1	1	0	0	0	2	Kurang
R_42	0	1	1	1	0	3	Cukup
R_43	0	1	1	0	1	3	Cukup
R_44	0	0	0	0	0	0	Kurang
R_45	0	1	0	0	0	1	Kurang

R_46	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_47	1	1	1	1	1	5	Baik
R_48	1	1	0	0	1	3	Kurang
R_49	1	1	1	1	1	5	Baik
R_50	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_51	0	0	0	0	0	0	Kurang
R_52	1	1	1	1	1	5	Baik
R_53	1	1	0	1	0	3	Cukup
R_54	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_55	1	0	0	1	0	2	Kurang
R_56	1	1	0	0	1	3	Cukup
R_57	1	1	0	1	1	4	Baik
R_58	1	1	0	1	0	3	Cukup
R_59	1	1	1	1	0	4	Baik
R_60	0	0	1	0	0	1	Kurang
R_61	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_62	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_63	0	1	0	0	0	1	Kurang
R_64	1	0	1	1	0	3	Cukup
R_65	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_66	0	1	0	0	0	1	Kurang
R_67	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_68	1	1	1	0	1	4	Baik
R_69	0	1	0	0	1	2	Kurang
R_70	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_71	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_72	0	0	1	0	1	2	Kurang
R_73	0	0	1	0	0	1	Kurang
R_74	1	0	1	0	0	2	Kurang
R_75	1	0	1	0	1	3	Cukup
R_76	0	1	0	1	1	3	Cukup
R_77	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_78	1	1	0	0	1	3	Cukup
R_79	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_80	0	1	1	0	0	2	Kurang
R_81	1	0	0	1	1	3	Cukup
R_82	0	0	1	0	1	2	Kurang
R_83	1	1	1	0	0	3	Cukup
R_84	1	1	1	1	0	4	Baik
R_85	1	1	0	0	0	2	Kurang
R_86	0	0	0	1	1	2	Kurang
R_87	1	0	0	0	0	1	Kurang
R_88	1	0	0	0	1	2	Kurang
R_89	1	1	0	1	0	3	Cukup
R_90	0	0	0	0	1	1	Kurang
R_91	0	1	0	1	1	3	Cukup
R_92	0	1	1	0	1	3	Cukup
R_93	1	1	0	0	0	2	Kurang
R_94	0	1	1	1	0	3	Cukup
R_95	0	0	0	1	1	2	Kurang
R_96	0	0	0	1	0	1	Kurang

Lampiran 5
Data Tabulasi Perilaku

No. Responden	Pertanyaan										Total Skor	Kategori
	No. 01	No. 02	No. 03	No. 04	No. 05	No. 06	No. 07	No. 08	No. 09	No. 10		
R_01	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	Kurang Baik
R_02	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	6	Baik
R_03	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	Baik
R_04	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik
R_05	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4	Kurang Baik
R_06	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	Baik
R_07	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_08	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4	Kurang Baik
R_09	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	Baik
R_10	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_11	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	Kurang Baik
R_12	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang Baik
R_13	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	Kurang Baik
R_14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Baik
R_15	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	Baik
R_16	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_17	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
R_18	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	Baik
R_19	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_20	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
R_21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	Kurang Baik
R_22	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	Kurang Baik

R_23	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_24	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_25	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
R_26	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	Kurang Baik
R_27	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	Kurang Baik
R_28	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	Baik
R_29	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_30	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	Baik
R_31	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Kurang Baik
R_32	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	Kurang Baik
R_33	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	Kurang Baik
R_34	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5	Baik
R_35	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	Baik
R_36	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	Baik
R_37	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_38	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	Baik
R_39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	Kurang Baik
R_40	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik
R_41	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	Kurang Baik
R_42	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	Baik
R_43	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
R_44	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	Kurang Baik
R_45	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	Baik
R_46	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	Kurang Baik
R_47	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	Baik
R_48	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_49	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	Baik

R_50	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	Kurang Baik
R_51	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	Kurang Baik
R_52	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	Kurang Baik
R_53	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik
R_54	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	Kurang Baik
R_55	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik
R_56	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_57	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	Baik
R_58	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_59	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	Baik
R_60	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_61	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_62	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	Baik
R_63	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	3	Kurang Baik
R_64	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_65	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_66	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	Kurang Baik
R_67	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	Baik
R_68	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	Baik
R_69	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik
R_70	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik
R_71	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_72	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	Kurang Baik
R_73	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
R_74	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_75	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3	Kurang Baik
R_76	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik

R_77	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	Baik
R_78	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik
R_79	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	Kurang Baik
R_80	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	Baik
R_81	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_82	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	Kurang Baik
R_83	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4	Kurang Baik
R_84	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_85	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_86	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Baik
R_87	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	Kurang Baik
R_88	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	Kurang Baik
R_89	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_90	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	Kurang Baik
R_91	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	Kurang Baik
R_92	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	Kurang Baik
R_93	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	Baik
R_94	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	Kurang Baik
R_95	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
R_96	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	Baik

Lampiran 6
KARAKTERISTIK RESPONDEN PENELITIAN

Frequencies

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-40	74	77.1	77.1	77.1
	41-60	21	21.9	21.9	99.0
	>60	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	2.1	2.1	2.1
	SMA/SMK	50	52.1	52.1	54.2
	DIPLOMA	30	31.3	31.3	85.4
	SARJANA	14	14.6	14.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	51	53.1	53.1	53.1
	Perempuan	45	46.9	46.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 7

1. Output Uji Validitas Pengetahuan

Correlations															
		Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Skor Total
Soal 01	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 02	Pearson Correlation	. ^a	1	-.243	.140	.057	-.099	-.420	.015	-.343	-.308	. ^a	-.380	-.057	-.140
	Sig. (2-tailed)	.		.303	.556	.811	.679	.065	.951	.139	.186	.	.098	.811	.556
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 03	Pearson Correlation	. ^a	-.243	1	.115	-.236	.406	.115	-.061	.471 [*]	.303	. ^a	.406	.236	.642 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.	.303		.628	.317	.076	.628	.800	.036	.195	.	.076	.317	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 04	Pearson Correlation	. ^a	.140	.115	1	.204	.302	.400	.105	.204	-.314	. ^a	.503 [*]	.408	.500 [*]
	Sig. (2-tailed)	.	.556	.628		.388	.196	.081	.660	.388	.177	.	.024	.074	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 05	Pearson Correlation	. ^a	.057	-.236	.204	1	.123	.204	-.171	.042	-.471 [*]	. ^a	.123	.042	.159
	Sig. (2-tailed)	.	.811	.317	.388		.605	.388	.471	.862	.036	.	.605	.862	.504

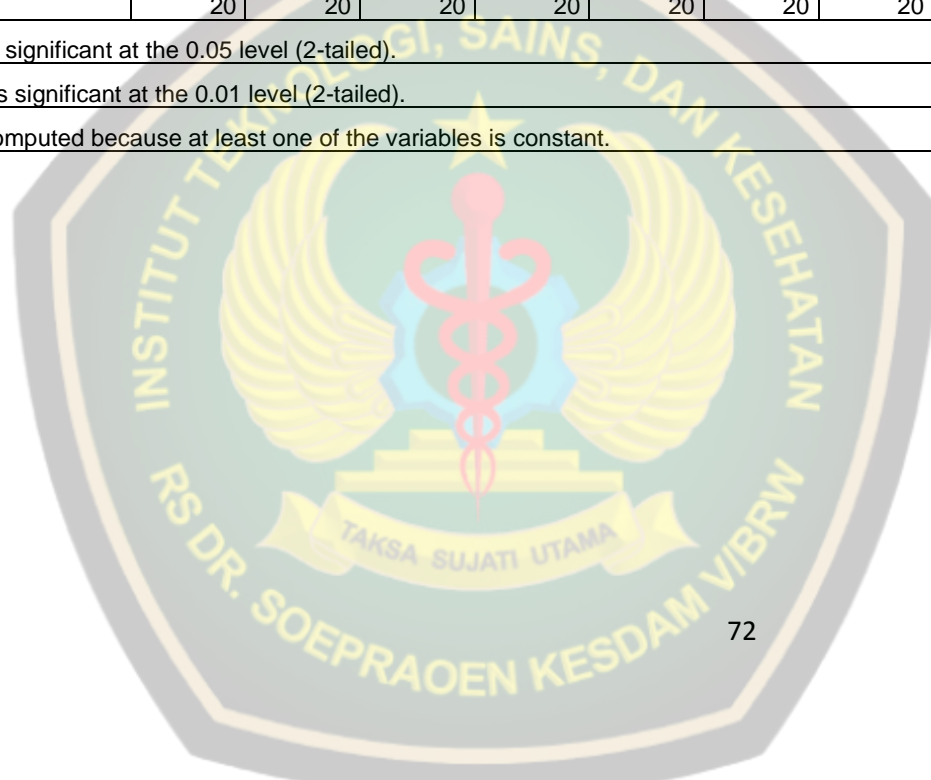
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 06	Pearson Correlation	. ^a	-.099	.406	.302	.123	1	.302	.032	.698**	-.032	. ^a	.192	.287	.648**
	Sig. (2-tailed)	.	.679	.076	.196	.605		.196	.895	.001	.895	.	.418	.220	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 07	Pearson Correlation	. ^a	-.420	.115	.400	.204	.302	1	.314	.408	.105	. ^a	.704**	.204	.500*
	Sig. (2-tailed)	.	.065	.628	.081	.388	.196		.177	.074	.660	.	.001	.388	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 08	Pearson Correlation	. ^a	.015	-.061	.105	-.171	.032	.314	1	-.043	.099	. ^a	.242	-.043	.186
	Sig. (2-tailed)	.	.951	.800	.660	.471	.895	.177		.858	.678	.	.303	.858	.431
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 09	Pearson Correlation	. ^a	-.343	.471*	.204	.042	.698**	.408	-.043	1	.257	. ^a	.287	.375	.692**
	Sig. (2-tailed)	.	.139	.036	.388	.862	.001	.074	.858		.274	.	.220	.103	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 10	Pearson Correlation	. ^a	-.308	.303	-.314	-.471*	-.032	.105	.099	.257	1	. ^a	.179	.043	.221
	Sig. (2-tailed)	.	.186	.195	.177	.036	.895	.660	.678	.274		.	.450	.858	.348
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 11	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Soal 12	Pearson Correlation	. ^a	-.380	.406	.503 [*]	.123	.192	.704 ^{**}	.242	.287	.179	. ^a	1	.287	.592 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.	.098	.076	.024	.605	.418	.001	.303	.220	.450	.		.220	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 13	Pearson Correlation	. ^a	-.057	.236	.408	.042	.287	.204	-.043	.375	.043	. ^a	.287	1	.578 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.	.811	.317	.074	.862	.220	.388	.858	.103	.858	.	.220		.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor Total	Pearson Correlation	. ^a	-.140	.642 ^{**}	.500 [*]	.159	.648 ^{**}	.500 [*]	.186	.692 ^{**}	.221	. ^a	.592 ^{**}	.578 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.	.556	.002	.025	.504	.002	.025	.431	.001	.348	.	.006	.008	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.



2. Output Uji Reabilitas Pengetahuan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 01	7.30	6.221	.000	.632
Soal 02	7.45	6.682	-.314	.686
Soal 03	7.55	5.313	.347	.594
Soal 04	7.80	4.905	.463	.568
Soal 05	7.90	5.989	-.009	.660
Soal 06	7.75	4.829	.504	.559
Soal 07	7.80	4.695	.568	.544
Soal 08	7.95	5.734	.106	.639
Soal 09	7.70	4.747	.557	.548
Soal 10	7.65	6.029	-.020	.661
Soal 11	7.30	6.221	.000	.632
Soal 12	7.75	4.618	.612	.535
Soal 13	7.70	5.063	.400	.582

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	13

Lampiran 8

1. Output Uji Validitas Perilaku

Correlations														
		Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Skor Total
Soal 01	Pearson Correlation	1	-.612**	.667**	.533*	.458*	-.357	.533*	.458*	.287	.171	.312	.903**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.015	.042	.122	.015	.042	.220	.471	.181	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 02	Pearson Correlation	-.612**	1	-.408	-.452*	-.408	.687**	-.452*	-.408	-.302	-.367	-.327	-.553*	-.483*
	Sig. (2-tailed)	.004		.074	.045	.074	.001	.045	.074	.196	.112	.159	.011	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 03	Pearson Correlation	.667**	-.408	1	.287	.167	-.153	.287	.167	.123	.257	.356	.739**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001	.074		.220	.482	.519	.220	.482	.605	.274	.123	.000	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 04	Pearson Correlation	.533*	-.452*	.287	1	.698**	-.201	.394	.698**	.414	.179	.285	.414	.707**
	Sig. (2-tailed)	.015	.045	.220		.001	.395	.086	.001	.069	.450	.223	.069	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 05	Pearson Correlation	.458*	-.408	.167	.698**	1	-.408	.492*	.792**	.739**	.471*	.579**	.328	.774**
	Sig. (2-tailed)	.042	.074	.482	.001		.074	.027	.000	.000	.036	.007	.158	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 06	Pearson Correlation	-.357	.687**	-.153	-.201	-.408	1	-.201	-.153	-.553*	-.367	-.327	-.302	-.233

	Sig. (2-tailed)	.122	.001	.519	.395	.074		.395	.519	.011	.112	.159	.196	.323
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 07	Pearson Correlation	.533 [*]	-.452 [*]	.287	.394	.492 [*]	-.201	1	.492 [*]	.212	.179	.285	.616 ^{**}	.641 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.015	.045	.220	.086	.027	.395		.027	.369	.450	.223	.004	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 08	Pearson Correlation	.458 [*]	-.408	.167	.698 ^{**}	.792 ^{**}	-.153	.492 [*]	1	.533 [*]	.471 [*]	.579 ^{**}	.328	.808 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.042	.074	.482	.001	.000	.519	.027		.015	.036	.007	.158	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 09	Pearson Correlation	.287	-.302	.123	.414	.739 ^{**}	-.553 [*]	.212	.533 [*]	1	.664 ^{**}	.373	.192	.564 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.220	.196	.605	.069	.000	.011	.369	.015		.001	.105	.418	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 10	Pearson Correlation	.171	-.367	.257	.179	.471 [*]	-.367	.179	.471 [*]	.664 ^{**}	1	.663 ^{**}	.242	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.471	.112	.274	.450	.036	.112	.450	.036	.001		.001	.303	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 11	Pearson Correlation	.312	-.327	.356	.285	.579 ^{**}	-.327	.285	.579 ^{**}	.373	.663 ^{**}	1	.373	.657 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.181	.159	.123	.223	.007	.159	.223	.007	.105	.001		.105	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 12	Pearson Correlation	.903 ^{**}	-.553 [*]	.739 ^{**}	.414	.328	-.302	.616 ^{**}	.328	.192	.242	.373	1	.731 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.069	.158	.196	.004	.158	.418	.303	.105		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Skor Total	Pearson Correlation	.754**	-.483*	.571**	.707**	.774**	-.233	.641**	.808**	.564**	.574**	.657**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.009	.000	.000	.323	.002	.000	.010	.008	.002	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Output Uji Reabilitas Perilaku

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 01	6.75	7.776	.638	.733
Soal 02	6.35	11.187	-.560	.836
Soal 03	6.55	8.261	.452	.754
Soal 04	6.60	7.832	.604	.736
Soal 05	6.55	7.524	.741	.720
Soal 06	6.35	10.661	-.377	.823
Soal 07	6.60	8.042	.524	.746
Soal 08	6.55	7.524	.741	.720
Soal 09	6.70	8.116	.496	.749
Soal 10	6.50	8.263	.468	.752
Soal 11	6.45	8.050	.580	.741
Soal 12	6.70	7.800	.617	.735

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Lampiran 9

Output Uji Korelasi Chi-Square

Perilaku * Pengetahuan Crosstabulation						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Perilaku	Baik	Count	10	5	17	32
		% within Perilaku	31.3%	15.6%	53.1%	100.0%
	Kurang Baik	Count	5	30	29	64
		% within Perilaku	7.8%	46.9%	45.3%	100.0%
Total		Count	15	35	46	96
		% within Perilaku	15.6%	36.5%	47.9%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.486 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	13.805	2	.001
Linear-by-Linear Association	.970	1	.325
N of Valid Cases	96		
a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.00.			

Lampiran 10

LEMBAR PENGISIAN KUISIONER PENGETAHUAN

KUISIONER PENELITIAN

Data Identitas Pasien

Nama : (boleh tidak diisi)

Usia : ...40... Tahun.

Jenis kelamin* : Perempuan / Laki-laki* (coret salah satu)

Pendidikan : ☐ SD/ sederajat ☐ Diploma
☐ SMP/ sederajat ☐ Sarjana
☒ SMA/ sederajat

Berilah Tanda Checklist (✓) Pada Kolom Yang Menurut Anda Sesuai!

1. Kuisisioner Pengetahuan Pasien Terkait Antibiotik

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Antibiotik (tablet) dapat disimpan dan digunakan Kembali jika gejala kambuh tanpa berkonsultasi dengan dokter		✓
2.	Antibiotik harus digunakan sesuai dengan petunjuk dokter	✓	
3.	Ciprofloxacin (tablet) dapat diberikan kepada anak dibawah usia 12 tahun		✓
4.	Antibiotik (tablet) dapat diperoleh di apotek tanpa resep dokter	✓	
5.	Penggunaan antibiotic (tablet) dihentikan jika gejala penyakit sudah hilang		✓

Lampiran
Lembar Pengisian Kuisisioner Perilaku

2. Kuisisioner Perilaku Pasien Terkait Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membeli antibiotik (tablet) tanpa menggunakan resep dokter		✓
2.	Saya menggunakan antibiotik tanpa petunjuk dari dokter		✓
3.	Saya menghentikan penggunaan antibiotik (tablet) jika gejala penyakit saya telah membaik tanpa berkonsultasi dengan dokter		✓
4.	Saya menyimpan antibiotik (tablet) dan menggunakannya kembali saat gejala sakit saya kambuh		✓
5.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter		✓
6.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi gejala nyeri tanpa resep dokter		✓
7.	Saya pernah membeli Ciprofloxacin (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada anak usia dibawah 12 tahun		✓
8.	Saya pernah membeli Kloramfenikol (tablet) tanpa resep dokter untuk diberikan kepada bayi/neonates		✓
9.	Saya pernah membeli kloramfenikol (salep mata) tanpa resep dokter lebih dari 1 tube		✓
10.	Saya menggunakan antibiotik (tablet) untuk mengatasi infeksi bakteri tanpa resep dokter		✓

Lampiran 11

Dokumentasi



Lampiran 12

Lembar Konsultasi

37

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Desinta Fitri Nabillah
 NIM : 194012
 Nama Pembimbing 1 : Apt. Dzikrina Ilmanita, M. Farm-klin
 Nama Pembimbing 2 : Apt. Mayang Aditya, M. Farm.
 Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pasien Terkait Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Apotek Sri Mentari kab. Sidoarjo

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 26 Okt '21	Konsep penelitian		
2	Jumat, 29 Oktober '21	Fiksasi Judul		
3	Jumat, 5 November '21	Revisi BAB 1		
4	Selasa, 9 November '21	Revisi BAB 2		
5	Selasa, 23 November '21	Revisi Bab 1-3		
6	Kamis, 18 November '21	Revisi Bab 1-3		
7	Jumat, 26 November, 21	Revisi Bab 1-3		

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)

*Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Program Studi Diploma 3 Farmasi TA. 2020/2021*

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Derinta Fitri N.
 NIM : 194012
 Nama Pembimbing 1 : Apt. Dzikrina Ilmanita, M.Farm.Klin
 Nama Pembimbing 2 : Apt. Mayang Aditya, M.Farm
 Judul KTI : Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pasien Terkait Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Apotek Sri Mentari Kab. Sidoarjo.

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
8	Rabu, 15 - Desember 2021	Revisi Bab 1-3		
9	Kamis 6. Januari 2022	ACC		
10	Rabu, 26 Januari 2022	Revisi s2		
11	Rabu, 9 Februari 2022	ACC penguji		
12	Kamis, 23 Juni 2022	Revisi Bab IV		
13	Senin, 27 Juni 2022	Revisi Bab IV		
14	Rabu, 29 Juni 2022	ACC		
15				

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)

*Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
Program Studi Diploma 3 Farmasi TA. 2020/2021*